

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *role stressor* dalam meningkatkan *intention to quit* dengan menggunakan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Penggunaan variabel-variabel tersebut berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yaitu: Sullivan dan Bhagat (1992); Jamal (1997); Eric.S et.a.l (2001); Irvin dan Evans (1995); dan Ngo (2005).

Penelitian ini dilakukan di RS. Roemani Semarang, responden yang digunakan sebanyak 175 karyawan, menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan *role stressor* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan *role stressor* mampu meningkatkan *intention to quit* karyawan.

Pengaruh dari *role stressor* terhadap kepuasan kerja adalah -0,27; pengaruh dari kepuasan kerja terhadap *intention to quit* adalah -0,27; dan pengaruh *role stressor* terhadap *intention to quit* adalah 0,23.

Kata Kunci: *role stressor*, kepuasan kerja, dan *intention to quit*